

EDISI : KAMIS, 4 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.757 ↓ 0,99%
 (Kurs JISDOR pada 3 Februari 2016)

STOCK MARKET

3 Februari 2016

IHSG : **4.596,11 (+0,11%)**
 Volume Transaksi : 3,596 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,901 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,123 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,292 Triliun

BOND MARKET

3 Februari 2016

Ind Bond Index : **190,6334 ▼ -0,18%**
 Gov Bond Index : **188,0047 ▼ -0,21%**
 Corp Bond Index : **201,6627 ▼ -0,01%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 3/2/16 (%)	Selasa 2/2/16 (%)
5,45	FR0053	8,0040	7,9498
10,62	FR0056	8,1099	8,0092
15,29	FR0073	8,4025	8,3667
20,29	FR0072	8,4182	8,3483

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,10%	IRDSHS +0,49%	+0,61%
	Saham Agresif -0,04%	IRDSH +0,12%	-0,16%
Campuran	PNM Syariah +0,74%	IRDPCS +0,38%	+0,36%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,03%	IRDPT -0,12%	+0,09%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,03%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,13%	IRDPT -0,12%	-0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS -0,04%	IRDPU 0,02%	-0,06%
	PNM DANA TUNAI +0,00%	IRDPU 0,02%	-0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU 0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Penerimaan pajak per 28 Januari turun 8,83% menjadi Rp 62,25 triliun ketimbang periode sama 2015. Dari 18 jenis pajak, hampir semuanya turun. Jika berlanjut, sebagaimana terjadi pada 2015, tren ini berisiko membuat utang bengkok dan defisit fiskal melebar.
- Survei Bank Indonesia melaporkan tingkat kepercayaan konsumen meningkat pada Januari 2016 dan indeks ekspektasi kegiatan usaha dalam 6 bulan ke depan juga meningkat didorong oleh keyakinan kondisi ekonomi domestik
- Kendati volume ekspor ke Prancis secara langsung cukup kecil, rencana Pemerintah Prancis menerapkan pajak tambahan/bea masuk CPO akan berdampak besar bagi pasar komoditas tersebut secara keseluruhan
- Investor asing lebih percaya diri masuk ke pasar obligasi RI seiring dengan membaiknya dukungan eksternal dan internal. Pada Januari 2016, dana asing masuk ke SBN rupiah mencapai Rp19,8 triliun, hampir dua kali lipat dari inflow pada Desember 2015 sebesar Rp10 triliun. Aksi beli asing dirpediksi makin agresif apada kuartal I/2016
- Basis pendanaan infrastruktur melalui pasar modal lebih luas menyusul diluncurkannya reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) berbasis proyek diminati investor
- BRI membukukan laba bersih Rp 25,2 triliun pada 2015, tumbuh 4,2%. ditopang pertumbuhan I pendapatan tercatat Rp 96,4 triliun atau tumbuh 14,6%

Economy

1. **Penerimaan Pajak Lebih Rendah**

Penerimaan pajak per 28 Januari turun 8,83% menjadi Rp 62,25 triliun ketimbang periode sama 2015. Dari 18 jenis pajak, hampir semuanya turun. Hanya empat jenis pajak yang meningkat. Jika berlanjut, sebagaimana terjadi pada 2015, tren ini berisiko membuat utang bengkak karena defisit fiskal melebar. Pemerintah mendorong pendapatan revaluasi aset BUMN sebagai solusinya. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. **Indeks Kepercayaan Bisnis Alami Penurunan**

Indeks Kepercayaan Bisnis Indonesia menurun dari 71 persen pada 2014 menjadi 50 persen pada 2015. Sejumlah indikator menunjukkan penurunan itu. Meski demikian, para pelaku usaha yang berasal dari Eropa tersebut menganggap hambatan bisnis di Indonesia telah berkurang.. (Kompas)

3. **Konsumen Kian Percaya Diri**

Survei Bank Indonesia melaporkan tingkat kepercayaan konsumen meningkat pada Januari 2016 dan indeks ketersediaan lapangan kerja juga meningkat 9,5 poin maupun indeks ekspektasi kegiatan usaha dalam 6 bulan ke depan juga meningkat didorong oleh keyakinan kondisi ekonomi domestik. (Bisnis Indonesia)

Global

1. **ECB Belum Tentu Tambah Stimulus Bulan Depan**

PAsar finansial diminta tidak berspekulasi bahwa bank sentral Eropa (ECB) akan menambah stilus moneterinya bulan depan, karena belum ada keputusan apa pun. (Investor Daily)

2. **Korsel Keluarkan Paket Stimulus Ekonomi**

Pemerintah Korea Selatan kemarin mengumumkan paket stimulus ekonomi, termasuk tambahan belanja pemerintah sebesar US\$4,9 miliar untuk mengangkat pertumbuhan ekonomi akibat anjloknya kinerja ekspor. (Investor Daily)

Industry

1. **Dukungan Nonbank Dibutuhkan, Proyek Energi Terbaru Berprospek Baik**

Dukungan lembaga jasa keuangan nonbank dibutuhkan untuk pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Dalam kurun waktu sepuluh tahun ke depan, Indonesia membutuhkan pembiayaan untuk proyek energi terbarukan sekitar Rp 1.600 triliun.. (Kompas)

2. **Telekomunikasi Garap Inklusi Keuangan**

Akses masyarakat terhadap layanan keuangan mikro semakin bertambah. Penambahan alternatif layanan ini diharapkan bisa mendorong masyarakat yang semula tidak terjangkau layanan keuangan menjadi mengenal layanan keuangan. Kali ini, PT Indosat Tbk memperkenalkan layanan keuangan mikro. berupa simpanan, pinjaman, dan asuransi melalui agen ini menggunakan basis nomor telepon seluler (ponsel). (Kompas)

3. **Persaingan Bisnis Elektronika Kian Ketat, Panasonic & Toshiba Restrukturisasi Unit Usaha**

Ketatnya persaingan di industri elektronika memaksa manajemen Panasonic dan Toshiba melakukan restrukturisasi usaha guna meningkatkan kinerja perusahaan. (Bisnis Indonesia)

4. **PGN dan Pertamina Pangkas Harga Jual Gas**

Kendati masih menunggu peraturan presiden tentang penurunan harga gas, PGN Tbk dan Pertamina Gas telah menurunkan harga jual gas kepada industri. (Bisnis Indonesia)

5. **Sentimen Negatif bagi Pasar CPO RI**

Kendati volume ekspor ke Prancis secara langsung cukup kecil, rencana Pemerintah Prancis menerapkan pajak tambahan/bea masuk CPO akan berdampak besar bagi pasar komoditas tersebut secara keseluruhan. (Bisnis Indonesia)

6. **Produksi Mobil 2016 Dipatok 1,1 Juta Unit**

Target produksi mobil yang dipatok Gaikindo tahun ini cukup realistis sekitar 1,1 juta unit, naik tipis dari produksi tahun lalu sebesar 1,09 juta unit akibat ekspektasi lesunya permintaan pasar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Asing Lebih Percaya Diri ke Pasar Obligasi

Investor asing lebih percaya diri masuk ke pasar obligasi RI seiring dengan membaiknya dukungan eksternal dan internal. Namun, beberapa tantangan tetap perlu diwaspadai. Pada Januari 2016, dana asing masuk ke SBN rupiah mencapai Rp19,8 triliun, hampir dua kali lipat dari inflow pada Desember 2015 sebesar Rp10 triliun. Aksi beli asing dirpediksi makin agresif apada kuartal I/2016. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Reksa dana Jadi Sumber Pendanaan Infrastruktur

Basis pendanaan infrastruktur melalui pasar modal lebih luas menyusul diluncurkannya reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) berbasis proyek pembangkit listrik tenaga surya 100 MW senilai Rp1-2 triliun yang diminati investor baik dana pensiun, asuransi, Jamkrindo serta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Minyak Bisa Naik US\$15 per Barel

Sejumlah analis memproyeksikan harga minyak akan naik lebih dari US\$15 per barel pada akhir 2016 atau 50% dari rata-rata harga saat ini sebesar US\$30 per barel. Minyak WTI diprediksi mencapai US\$46 per barel dan jenis Brent sekitar US\$48 per barel pada akhir 2016. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Laba BRI Tumbuh di Tengah Tekanan

BRI (Persero) Tbk membukukan laba bersih Rp 25,2 triliun pada 2015, tumbuh 4,2%. Pertumbuhan laba BRI di tengah pelemahan ekonomi ditopang pertumbuhan bunga bersih sebesar 13,5% menjadi Rp 82,2 triliun dan pendapatan nonbunga tumbuh 21,4% menjadi Rp 14,2 triliun sehingga total pendapatan tercatat Rp 96,4 triliun atau tumbuh 14,6 persen. (Kompas/Investor Daily)

2. Emiten Tambang Pangkas Capex, Genjot Kontribusi Bisnis Noninti

Tujuh emiten sektor pertambangan memangkas capex sekitar 45% menjadi Rp8,9 triliun tahun ini dan menggenjot kontribusi pendapatan dari lini bisnis lain untuk menghadapi tekanan pelemahan harga komoditas. Adaro Energy Tbk fokus meningkatkan jasa pertambnagan dan logistic, Sugih Energy Tbk fokus produksi gas dari sebelumnya minyak. (Bisnis Indonesia)

3. Program Sejuta Rumah Kerek Kinerja ARNA

Kinerja penjualan emiten keramik Arwana Citramulia Tbk tahun ini diperkirakan akan kembali bergairah atau tumbuh sekitar 6% setelah melangami penurunan tahun lalu, terdorong program sejuta rumah. (Bisnis Indonesia)

4. LEAD Incar Kontrak Baru Tumbuh 10%

Logindo Samudramakmur Tbk memproyeksi pertumbuhan nilai kontrak sepanjang tahun ini sekitar 10% dan meningkatkan utilisasi kapal naik 5-10%. (Bisnis Indonesia)

5. KLBF Perluas Pasar ke Thailand

Kalbe Farma Tbk tahun ini memperluas pasar ekspor ke Thailand seiring dengan diraihnya tender obat resep dari pemerintah Thailand. Kontribusi pendapatan dari penjualan ekspor tahun ini ditargetkan naik menjadi 6% dari tahun lalu 5%. (Bisnis Indonesia)

6. Pengelola Blitz Siap Rights Issue Rp850 Miliar

Graha Layar Prima Tbk, pengelola jaringan bioskop CGV Blitz berencana melakukan rights issue senilai maksimal Rp850 miliar yang akan digunakan untuk melunasi utang maksimal Rp250 miliar. (Investor Daily)

7. Arpeni Tunda Pembayaran Obligasi dan MTN

Arpeni Pratama Ocean Lines Tbk (APOL) mengumumkan penundaan pembayaran obligasi dan MTN yang jatuh tempo pada 30 Januari 2016, hingga proses restrukturisasi utang perseroan telah selesai. (Investor Daily)

8. Sentimen Lokasi Dongkrak Kinerja Semen Baturaja

Semen Baturaja Tbk mencetap pertumbuhan volume penjualan tahun lalu sebesar 21,28% meski konsumsi semen nasional hanya naik 0,99%, terendah sejak lima tahun terakhir. Tahun lalu, SMBR mencatat pendapatan Rp1,46 triliun atau naik 20,7%. (Investor Daily)